

## **HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA LAKI-LAKI DI SMK N 1 SEDAYU BANTUL**

### **Intisari**

Sukmawati<sup>1</sup> Brune Indah Yulitasari<sup>2</sup> Hesti Widuri<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang sangat umum di temui dalam kehidupan sehari-hari. Tembakau membunuh lebih dari lima juta orang per tahun, dan di perkirakan akan membunuh 10 juta sampai 2020. Indonesia merupakan negara dengan konsumsi rokok terbesar ketiga setelah Cina dan India. Indonesia juga sebagai negara dengan perokok remaja tertinggi di dunia. Perilaku merokok sudah sangat berkembang di masyarakat Indonesia, mulai dari remaja hingga dewasa. Remaja mulai merokok di karenakan adanya aspek yang berkaitan dengan psikososial pada masa perkembangan remaja yaitu pada masa ketika remaja mencari jati diri. Remaja sering mengartikan perilaku merokok sebagai identitas diri, yaitu memberikan kesan dewasa, gagah, dan berani. Ketika remaja merasa tidak tampak mengesankan di lingkungan sosialnya, maka akan menimbulkan harga diri yang rendah. Seseorang yang memiliki harga diri rendah akan mudah di pengaruh kelompok sosialnya, cenderung merasa tidak yakin akan pemikiran-pemikirannya. Rendahnya harga diri ini yang menjadi timbulnya perilaku merokok pada remaja.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan perilaku merokok dengan harga diri remaja laki-laki di SMK N 1 Sedayu Bantul.

**Metodologi :** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* berjumlah 73 remaja. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Metode analisis yang di gunakan adalah uji *Spearman Rank*.

**Hasil :** Mayoritas usia responden pertama kali merokok pada usia 16 tahun sebanyak 48 responden (65,8%), tipe perokok sebagian besar tipe perokok ringan sebanyak 54 responden (74,0%), remaja dengan perilaku merokok sedang lebih banyak mengalami harga diri sedang sebesar 33 responden (45,2%). Analisis uji bivariat di peroleh nilai *p value*=0,001 dan nilai koefisien korelasi 0,386.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan harga diri pada remaja laki-laki kelas X di SMK N 1 Sedayu Bantul.

**Kata Kunci :** Remaja, perilaku merokok, harga diri

---

<sup>1</sup> : Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

<sup>2,3</sup> :Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SMOKING BEHAVIOR WITH THE SELF ESTEEM OF MALE ADOLESCENCE IN SMK N 1 SEDAYU BANTUL**

Sukmawati<sup>1</sup> Brune Indah Yulitasari<sup>2</sup> Hesti Widuri<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

**Background:** Smoking is one of the most common habits encountered in daily life. Tobacco kills more than five million people every year, and is estimated to kill 10 million up to 2020. Indonesia is the country with the third largest cigarette consumption after China and India. Indonesia is also the country with the highest adolescent smokers in the world. Smoking behavior has been highly developed in Indonesian society, ranging from adolescence to adulthood. Adolescents begin to smoke in because of the psychosocial-related aspects of adolescence during adolescence when teenagers seek identity. Teenagers often interpret smoking behavior as self-identity, which gives the impression of adulthood, dashing, and courageous. When a teenager feels not looking impressive in his social environment, it will cause low self-esteem. A person who has low self-esteem will be easily influenced by his social group, tend to feel unsure of his thoughts. This low self-esteem is the result of smoking behavior in adolescents.

**Purposive:** To identity the relationship between the smoking behavior with the self esteem of male adolescence in SMK N 1 Sedayu Bantul.

**Method:** The type of this research is quantitative with cross-sectional study design. Sampling in this study using total sampling amounted to 73 teenagers. The research instrument used questionnaire. The analysis method used is Spearman Rank test.

**Results:** The majority of respondents age first smoked at age 16 years as many as 48 respondents (65,8%), type of smoker most type light smoker as much as 54 respondents (74,0%), adolescents with smoking behavior are more experienced medium self esteem by 33 respondents (45.2%). Analysis of bivariate test obtained p value = 0,001 and correlation coefficient value 0,386.

**Conclusion:** there is a significant correlation between smoking behavior with self esteem in adolescent male of class X in SMK N 1 Sedayu Bantul

**Keywords:** Adolescence, The Smoking Behavior, Self Esteem

---

<sup>1</sup> : Student of nursing Alma Ata University

<sup>2,3</sup> : Lecture of nursing Alma Ata University